

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Tinjauan Konseptual

a. Pengertian dan Klasifikasi Akhlak

Akhlak adalah versi jamak dari bentuk tunggal khuluk, yang menunjukkan perilaku yang sangat baik, terhormat, atau hina dalam bahasa Arab, dan kata moral secara etimologis terkait dengan kata menghasilkan.¹ Hal ini mengingatkan kita *Al-Khaliq* yaitu Allah Swt. Kata makhluk yaitu seluruh alam yang Allah ciptakan. Maka kata akhlak tidak bisa dipisahkan dengan *Al-Khaliq* (Allah) dan makhluk (hamba). Akhlak berarti sebuah perilaku yang muatannya menghubungkan antara hamba dengan Allah Swt sang *Khaliq*.

Akhlak adalah sifat bawaan dari jiwa seseorang yang menyebabkan mereka berperilaku dalam berbagai cara secara spontan dan tanpa berpikir. Moral juga dapat menjadi aspek gigih seseorang yang memotivasi dia untuk melakukan perilaku tertentu secara spontan dan tanpa paksaan. Dari sekian banyak perspektif tersebut, dapat dikatakan bahwa moralitas adalah sifat dasar manusia yang sudah mendarah daging sejak lahir. Karena nilai-nilai yang terbentuk secara spontan dari dalam diri seseorang, aktualisasi dari munculnya akhlak mulia dan mengerikan.²

Moralitas adalah konsep yang signifikan dan tinggi dalam Islam. Moral terkait

¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990), hlm. 120.

² Dedi wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), hlm. 2.

erat dengan agama dalam segala hal. Moral didefinisikan sebagai tindakan, perbuatan, atau perilaku. Akhlak mendidik kita bagaimana berperilaku terhadap Tuhan dan sesama manusia. Tujuan moralitas adalah untuk memaksimalkan kesenangan manusia di dunia ini dan di akhirat.³

Imam Ghazali menggambarkan moralitas sebagai keadaan jiwa yang mendarah daging yang darinya muncul sikap kebaikan tanpa usaha tanpa pertimbangan dan kontemplasi.⁴ Dalam surah Al Asr, Allah berfirman bahwa "Semua orang berada dalam situasi kerugian, dalam keadaan menderita, tetapi yang mencapai kemenangan, kesenangan, adalah manusia yang berakhlak atau yang berakhlak mulia. pondasi, dengan demikian:⁵

- Orang-orang yang beriman kepada Allah yang tulus dalam keyakinannya
- Individu yang mengikuti kegiatan keagamaan dan mematuhi komitmen mereka dengan hati-hati dan benar
- Individu yang suka membantu orang lain dan mengomunikasikan kebenaran
- Individu yang suka membantu atau menasihati orang lain menunjukkan kesabaran, kesabaran untuk diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan masyarakat.

Apabila keempat akhlak luhur tersebut ditanamkan pada tiap pribadi, hingga

³ Sidik Tono dkk, *ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998), hlm. 95.

⁴ Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia), hlm. 13.

⁵ Anwar Masy'ari, *Akhlak Al Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), hlm. 22.

menjadi tabiat dalam diri dari masyarakat hingga berbangsa maka bangsa tersebut akan hidup dengan kedamaian dan kesejahteraan.

1. Jenis-jenis Akhlak

Islam memiliki gagasan inti tentang moralitas yang komprehensif dan sifat-sifat khusus. Moral terhubung dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh individu tergantung pada bagaimana manusia menanggapi. Ada dua macam akhlak dalam Islam, yaitu *akhlaqul mahmudah* (akhlak yang terpuji) yaitu akhlak yang baik dan benar, dan *akhlaqul madzmumah* (akhlak tercela) yang berarti akhlak yang tidak baik dan tidak murni seperti berikut ini.⁶

a) Akhlak Mahmudah

Akhlak *mahmudah* atau sering disingkat dengan akhlakul karimah, akhlakul karimah diterjemahkan sebagai "akhlak yang baik dan benar" dalam ajaran Islam. Moralitas sederhana lahir dari karakteristik yang mengagumkan. Imam Ghazali menjelaskan bahwa ada empat keutamaan utama yang terkait dengan akhlak yang baik: mencari hikmah, berani, menyucikan diri, dan adil.⁷

Akhlak *mahmudah* terbagi menjadi dua bagian yakni taat lahir dan taat bathin. Taat lahir berarti seluruh amal ibadah yang diwajibkan oleh Allah, termasuk berbuat baik terhadap sesama dan lingkungan yang dikerjakan oleh anggota lahir. Seperti Taubat, bersyukur, *Amar ma'ruf nahi munkar*, *Tawakkal*, Sabar, bersifat adil, berani,

⁶ Zahrudin A.R, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 153.

⁷ Muhammad Asrorudin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkasan Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 38.

bertanggung jawab, menjaga kesucian diri, *istiqomah*, dll.⁸

b) *Akhlak Mazmumah*

Akhlak mazmumah adalah perbuatan yang tidak baik dan tidak keji dalam ucapan, tindakan, atau sikap. *Akhlak tercela* meliputi segala aktivitas manusia yang berpotensi mengakibatkan kehancuran diri dan tidak sesuai dengan kodrat yang mengakitkannya. Ada berbagai contoh *akhlak mazmumah*, antara lain kezaliman, sumpah serapah, kecemburuan dan dendam, penipuan, ejekan, pencurian, fitnah, dzolim, dan pengikut nafsu.⁹

2. Ruang Lingkup Akhlak

Dalam Islam, tingkat moralitas sangat terkait dengan struktur hubungan. Moralitas mengandung berbagai segi, mulai dari sikap seseorang terhadap Allah SWT dan seterusnya (manusia, hewan, tumbuhan, dan benda mati).¹⁰ *Akhlak Islam* memanifestasikan dalam berbagai bentuk dan pengaturan.:

a. *Akhlak kepada Allah.*

Manusia harus menunjukkan kebaikan, ketelitian, dan *akhlak mulia* Tuhan. Hal ini setidaknya disebabkan oleh empat faktor. Untuk memulai, Allah menciptakan manusia. Kedua, Allah telah menganugerahkan panca indera, akal, hati, dan jiwa

⁸ *Ibid.*, hlm. 38-39.

⁹ Barnawu Umary, *Materi Akhlak*, (Solo: CV Ramadhani, 1989), hlm. 60-68.

¹⁰ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, cet.11, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 149.

dengan kesempurnaan selain anggota badan. Ketiga, Tuhan memenuhi kebutuhan manusia agar kehidupan tetap ada. Keempat, Allah memuliakan manusia dengan menganugerahkan kepada mereka kekuatan untuk menguasai bumi dan langit.

Manusia, sebagai ciptaan Tuhan, diberkahi dengan kesempurnaan ciptaan dan memiliki kelebihan di atas makhluk Tuhan lainnya. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 18 :

Artinya: “Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”¹¹

Setiap Muslim wajib berakhlak terhadap Allah Swt dengan akhlak sebagai berikut ini:

- a. Beribadah kepada-Nya (tidak menyembah yang lain selain-Nya)
- b. Berdoa khusus kepada Allah, berdoa berarti meminta sesuatu kepada Tuhan yakni meminta kepada Allah supaya hajat dan kehendaknya dikabulkan Allah Swt
- c. Ikhlas menerima keputusan Allah setelah berusaha dan bertawakal
- d. Berdoa memohon pertolongan Allah dalam keadaan dan kondisi apapun
- e. Penuh harap terhadap janji dan pertolongan Allah
- f. Bertakwa kepada Allah yaitu taat melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hlm. 269.

g. Bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Allah Swt.¹²

Karakter terhadap Allah adalah ujian lakmus agama seseorang. Dengan ketakwaan kepada Allah SWT, Anda akan mencapai ketenteraman mental, ketenangan fisik, dan kesejahteraan hidup. Karena Allah selalu dekat dengan orang-orang yang mengingat-Nya.

b. Akhlak Kepada Sesama Manusia

Sebagaimana semestinya, manusia satu dengan lainnya memiliki kedudukan yang sama (setara) namun yang membedakannya terletak pada iman yang dibawa diri masing-masing. Maka bersikaplah secara baik kepada sesama manusia, tetangga, teman, kerabat, sahabat, dan orang tua. Akhlak yang patut kita contoh ialah akhlak dari Rasulullah. Maka manusia pada akhir jaman saat ini, hendaknya meneladani akhlak Rasulullah dengan melakukan apa yang telah di contohkan oleh Rasulullah, menegakkan kewajiban dan sunatullah.

Banyak spesifik tentang bagaimana sesama manusia harus diperlakukan disediakan dalam Al Qur'an. Pedoman ini tidak hanya mencakup larangan untuk melakukan aktivitas mengerikan seperti pembunuhan, melukai tubuh, atau mencuri properti tanpa alasan, tetapi juga menjangkau orang yang dicintai dengan membisikkan aib seseorang. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 263:

¹² Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 202

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.”¹³

Al-Qur'an, di sisi lain, mengamanatkan bahwa setiap orang duduk secara adil. Masuk ke rumah orang lain hanya dengan persetujuan mereka; sambut satu sama lain dengan kata-kata yang sopan. Moral adalah sikap seseorang terhadap manusia lainnya. Rincian berikut disertakan:

1. Akhlak terhadap kedua orang tua
2. Akhlak terhadap anak
3. Akhlak terhadap saudara kandung
4. Akhlak terhadap teman
5. Akhlak terhadap tetangga, dll.¹⁴

c. Akhlak Kepada Lingkungan Lingkungan

Akhlak kepada lingkungan yang dimaksud merupakan sesuatu yang ada di sekitar, baik tumbuhan, hewan dan benda yang tidak bernyawa lainnya.¹⁵ Pada

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hlm. 45.

¹⁴ Muhammad Faiz Almath, *Seribu seratus Hadist Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta: Gema Insani, 1991), hlm. 229.

¹⁵ Solihin, M dan Anwar, M. Rosid, *Akhlak Tasawwuf: Manusia, Etika dan Makna Hidup*, (Bandung: Nuansa, 2005), hlm. 97.

hakikatnya akhlak al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari peran manusia sebagai khalifah. Khilafah berdasarkan interaksi manusia satu sama lain dan dengan lingkungan. Khilafah di sini mengacu pada perlindungan, perawatan, dan pengawasan yang diperlukan untuk memastikan bahwa setiap jenis memenuhi fungsi yang untuknya ia diciptakan..¹⁶

Etika lingkungan yang baik ditunjukkan melalui penciptaan suasana yang menyenangkan dan pemeliharaan lingkungan agar tetap terjaga kesegaran dan kenyamanan dalam hidup tanpa menimbulkan kerugian atau pencemaran, yang pada akhirnya akan mempengaruhi penciptaannya sendiri.

Islam adalah agama yang besar karena mengatur semua aspek interaksi manusia dengan alam. Islam mengajarkan dan memberikan aturan dasar atau cita-cita moral bagi umat manusia tentang bagaimana bereaksi terhadap keadaan alam mereka. Ini adalah ekspresi kesempurnaan Islam dan demonstrasi kebaikan dan belas kasihan Tuhan yang tak terbatas.

Menurut keyakinan berikut, sikap Islam terhadap alam adalah untuk kepentingan umat manusia di dunia dan akhirat. Menurut prinsip ini, manusia adalah makhluk yang mulia di mata Allah. Allah menundukkan segala sesuatu di langit dan di bumi untuk membuat hidup lebih sederhana bagi manusia.. Allah berfirman dalam Q.S Al-Israa: 70:

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ

¹⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 129.

وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: “Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan”¹⁷

Jadi, moralitas lingkungan berkaitan dengan perilaku atau tindakan kita terhadap lingkungan; manusia tidak diperbolehkan menggunakan sumber daya alam secara besar-besaran untuk menjaga keseimbangan alam dan menghindari kerusakan lingkungan. Penatagunaan lingkungan membutuhkan pemeliharaan dan perawatan yang konstan, karena etika merupakan tanggung jawab sosial dan nilai inti. Dengan kata lain, pola pikir pro lingkungan menunjukkan kejujuran.

b. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah jenis media instan yang melayani berbagai tujuan. Selain berfungsi sebagai media komunikasi, platform media sosial memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi baru. Definisi media sosial menurut para ahli ini tidak serta merta salah. Media sosial memiliki peran dan pengaruh dalam kehidupan masyarakat yang harus dikembangkan sedemikian rupa agar media sosial tetap sesuai

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hlm. 289.

dengan fungsi dan tujuannya serta memberikan nilai tambah bagi kehidupan setiap individu.

Media sosial adalah bentuk komunikasi inovatif yang dapat digunakan pengguna untuk terlibat dengan mudah, berinteraksi, berbagi, dan menghasilkan materi di blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya tanpa memperhatikan batasan lokasi atau waktu. Selain itu, media sosial dapat dilihat sebagai semacam komunikasi online di mana pengguna dapat terhubung, berbagi, dan membangun jaringan yang lebih besar. Biasanya dilakukan dengan tatap muka atau langsung, komunikasi sekarang dapat dilakukan secara online menggunakan program media sosial seperti whatsapp, Instagram, line, path, twitter, dan facebook, antara lain.

Pemanfaatan media sosial dapat dimanfaatkan lebih dari sekedar media komunikasi; itu juga dapat digunakan untuk menghibur orang dan mendorong inovasi. Platform media sosial terus meningkat popularitasnya seiring kemajuan teknologi internet dan ponsel. Sekarang, misalnya, mengakses tik-tok dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan ponsel. Kemudahan individu dalam menggunakan media sosial telah mengakibatkan pergeseran arus informasi yang signifikan tidak hanya di negara-negara industri, tetapi juga di Indonesia. Karena pertumbuhan media sosial yang pesat, fungsi media massa tradisional dalam mendistribusikan berita mulai muncul.

2. Karakteristik Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu platform dalam ranah media siber. Media

sosial memiliki sifat unik yang tidak dimiliki oleh bentuk komunikasi siber tradisional. Di antara kualitas media sosial adalah sebagai berikut:

a) Jaringan (*Network*)

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Karakter media sosial ialah menciptakan jaringan diantara pengguna. Tidak peduli di dunia nyata apakah mereka saling mengenal atau tidak. Tetapi kehadiran media sosial memberikan berbagai manfaat dan kemudahan.

b) Informasi

Informasi telah berkembang menjadi komponen penting dari persona media sosial seseorang. Pengguna media sosial mengembangkan ide-ide baru yang mereka jalankan dalam kehidupan mereka sendiri, berinteraksi dengan orang lain, dan membuat konten. Sifat informatif media sosial dapat dilihat dalam dua cara. Untuk memulai, media sosial adalah platform berbagi informasi. Kedua, informasi menjadi komoditas di media sosial.

c) Arsip (*Archive*)

Arsip menjadi simbol informasi yang tersimpan dan dapat diakses setiap saat. Platform media sosial berfungsi sebagai sarana yang sangat baik untuk menyimpan data.

d) Interaksi (*Interactivity*)

Interaksi dapat terjadi antara pengguna dan pengguna lain. Paling tidak,

didirikan selama interaksi media sosial untuk memberikan umpan balik atau indikator yang serupa dengan yang terlihat di posting pengguna lain, sehingga tercipta interaksi virtual antar pengguna.

e) Simulasi Sosial (*Simulation of Society*)

Di benak mayoritas, mengetahui arti simulasi pemahaman yang sebenarnya semakin berkurang dan digantikan oleh realitas palsu. Ketika pengguna media sosial terhubung secara digital satu sama lain. Untuk mengakses dunia maya, pengguna harus membuat koneksi; koneksi ini merupakan cara yang harus diikuti oleh semua pengguna media sosial, yaitu dengan login untuk mengakses media sosial.

f) Konten oleh Pengguna (*User-generated Content*)

User-generated content menunjukkan bahwa di media sosial konten seutuhnya hak dan berdasarkan peranan pemilik akun.¹⁸

3. Fungsi Media Sosial

Selain memiliki beberapa karakteristik tentu saja media sosial memiliki fungsi, McQuail berpendapat bahwa fungsi utama media bagi masyarakat ialah:

- a. Informasi (berisi Inovasi, adaptasi, dan kemajuan)
- b. Korelasi (Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi. Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan,

¹⁸ http://prezi.com/vddmcub_-ss_/social-media-definisi-fungsi-karakteristik/, Diakses pada: 04 September 2021, Pukul 18.48 WIB.

mengkoordinasi beberapa kegiatan dan membentuk kesepakatan)

- c. Kesenambungan (Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus serta perkembangan budaya baru, meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai)
- d. Hiburan (Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, sarana relaksasi, dan meredakan ketegangan sosial)
- e. Mobilisasi (Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang kala juga dalam bidang agama.)¹⁹

c. Aplikasi Tik-Tok

Tik-tok adalah jejaring sosial dan platform video musik Tiongkok yang didirikan oleh Zhang Yiming pada September 2016. Tik-tok juga merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat efek khusus yang unik dan menarik. Program ini mempermudah pembuatan film pendek yang luar biasa yang menarik perhatian banyak penonton. Selain itu, alat untuk membuat film pendek ini memiliki dukungan musik yang luas, memungkinkan pengguna membuat video pendek dengan tarian, gaya bebas, dan banyak lagi.

Ini dapat membantu merangsang imajinasi seseorang untuk membuat film pendek yang efektif yang menarik perhatian banyak orang. Dengan bantuan bisnis

¹⁹ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 71.

teknologi cerdas, Byten Dance, program tik-tok akan dapat memahami keinginan dan tindakan pengguna untuk memberikan rekomendasi yang tepat dan memperluas jumlah peminat yang menggunakan aplikasi tik-tok.²⁰

Ini dapat membantu memicu imajinasi dan menghasilkan pembuatan film pendek yang sukses yang menarik perhatian banyak orang. Dengan bantuan Byten Dance, perangkat lunak tik-tok akan dapat memahami tujuan dan perilaku pengguna untuk memberikan saran yang paling tepat dan meningkatkan jumlah peminat aplikasi tik-tok..

Video kini menjadi salah satu bentuk materi paling populer bagi netizen di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Bagi milenial, video bahkan menjadi sumber pendapatan baru, karena mereka mendapatkan uang dari iklan yang ditampilkan di saluran video mereka. Video juga muncul sebagai senjata baru dalam gudang senjata pemasaran sebagai sarana komunikasi merek. Untuk membantu mereka dalam membuat film yang menarik, beberapa pengembang berlomba-lomba untuk menghasilkan alat pengeditan video.

Tik-Tok memungkinkan pengguna untuk memproduksi film pendek khas dengan cepat dan mudah untuk dibagikan dengan teman dan seluruh dunia. Memberdayakan pikiran kreatif sebagai salah satu jenis revolusi konten, dengan mengangkat media sosial ke tingkat kreativitas baru bagi penyedia konten online di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Banyaknya bisnis pengembangan aplikasi jejaring sosial

²⁰ <https://www.mastekno.com/apa-itu-tik-tok/>, Diakses pada: Sabtu,04 september 2021, Pukul 16.64 WIB.

memberikan berbagai keuntungan. Selain itu, dengan menggunakan salah satu program media sosial paling populer di Indonesia, tik-tok, platform media sosial yang relatif baru ini telah mengumpulkan puluhan ribu unduhan setiap hari. Sebuah angka yang luar biasa untuk media sosial, yang ditemukan pada akhir tahun 2016 dan masih relatif segar.

Banyak faktor yang dikaitkan dengan perilaku sosial, yang mendorong individu untuk terlibat dalam bentuk komunikasi tertentu, salah satunya adalah media sosial, yang merupakan jenis aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda dari bentuk media sosial lainnya. . Media sosial Tik-tok adalah platform media sosial yang relatif baru dibandingkan dengan platform yang lebih mapan. Hal inilah yang memotivasi Milenial dan Gen-Z untuk memanfaatkan media sosial. Hal ini akan menghasilkan pola perilaku komunikasi yang ditandai dengan penggunaan media sebagai ekspresi motivasi yang kuat untuk penggunaan.

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI menonaktifkan aplikasi tik-tok pada 3 Juli 2018. (Kemenkominfo). Kementerian Komunikasi dan Informatika telah memantau aplikasi ini selama sebulan dan menemukan banyak pengaduan yang diajukan terhadapnya. Per 3 Juli, ada 2.853 laporan masuk. Menurut Rudiantara, Menteri Komunikasi dan Informatika RI, banyak informasi yang tidak mendidik bagi anak muda, yang jelas berdampak buruk. Namun, karena berbagai pertimbangan dan undang-undang baru, program tik-tok ini kembali tersedia untuk diunduh pada Agustus 2018. Salah satu aturan yang diduga adalah batasan usia pengguna, yaitu 11

tahun.²¹

Pada tahun 2020, tik-tok mendapatkan kembali popularitasnya, tetapi ada juga banyak materi dengan kualitas yang baik. Salah satunya adalah puas dengan komponen dakwah. Dakwah adalah tindakan mengkomunikasikan keyakinan Islam kepada orang lain; ini dapat dilakukan secara pribadi atau dalam kelompok besar. Yang diberikan berupa Allah dan Rasul-Nya (amr ma'ruf nahi munkar) mengamalkan amal saleh dan menjauhi segala sesuatu atau siapa pun yang tidak menyenangkan.²²

Aplikasi tik-tok telah memperluas potensi untuk berdakwah, karena siapa pun sekarang memiliki hak untuk berkomunikasi melalui akun mereka sendiri untuk dilihat orang lain.

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Kemungkinan dalam penulisan proposal tesis ini terdapat kesamaan dengan penulisan tesis peneliti sebelumnya, dan untuk memberikan bahan dalam penulisan ini, dilakukan penelusuran literatur yang mendalam yang mengkaji pesan-pesan Akhik Hussein Basyaiban di media sosial tik-tok. Adapun yang telah diteliti sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul "Fenomena Pengguna Aplikasi Tik-Tok Dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung" karya 11 Siska Rahmawati,

²¹https://www.kominfo.go.id/ontenk,t/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya- sementara/0/sorotan_media, Diakses pada: Sabtu,04 September 2021, Pukul 17.09 WIB.

²² Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: JI.Tambora Raya, 2016), hlm. 9.

Jurusan Ilmu Komunikasi 2018, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.²³

Skripsi ini mengkaji bagaimana Fenomena Tik-Tok menyebar di kalangan mahasiswa Universitas Pasundan Bandung. Tesis ini mengkaji Bagaimana Fenomena Tik-Tok Menyebar di Kalangan Mahasiswa Universitas Pasundan di Bandung.

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan media sosial tik-tok. Perbedaannya terletak pada fokus objek yang diteliti, Skripsi yang berjudul "Fenomena Pengguna Aplikasi Tik-Tok Dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung" karya 11 Siska Rahmawati, Jurusan Ilmu Komunikasi 2018, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini memfokuskan bagaimana fenomena media sosial tik-tok ini dikalangan Mahasiswa sedangkan fokus pada proposal ini ialah dampak Pesan akhlak yang ditimbulkan dalam bermedia sosial tik-tok, selain itu perbedaannya terletak pada penggunaan metode penelitan yang digunakan.

- 2 Skripsi dari Nisa Adilah Silmi yang berjudul "analisis pesan dakwah akhlak pada video akun Instagram @hijabalila". Dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya 2018.²⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan pesan moral dakwah yang dikirimkan melalui akun Instagram @hijabalila, baik

²³ Siska Rahmawati, "*Fenomena Pengguna Aplikasi Tik-Tok dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung*", Skripsi, (Bandung: Universitas Pasundan Bandung, 2018), t.d.

²⁴ Nisa Adilah Silmi, "*Analisis pesan dakwah akhlak pada video akun Instagram @hijabalila*", Skripsi, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), t.d.

berupa penjelasan maupun nasihat. Pendekatan Nisa Adilah Silmi adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan analisis semiotik untuk memastikan pesan yang terkandung di dalam pesan atau secara eksplisit pada item yang diteliti.

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti pesan akhlak dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis dekriptif kuantitatif yang berupa data dan persentasi, selain itu dalam skripsi ini menggunakan media sosial instgram, berbeda dengan peneliti yaitu menggunakan media sosial tik-tok dengan akun sosial media yang berbeda.

2. Skripsi dari Pramita Dewi Suryatna yang berjudul “Pesan dakwah melalui media Instagram: Analisis isi videogram pada akun Instagram @arifmuhammaddd Cerita Mak Beti Periode Desember 2018-Mei 2019” dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.²⁵ Membahas pesan dakwah melalui videogram yang disampaikan oleh beragam kepribadian. Skenario yang ditawarkan menggambarkan hari-hari biasa dalam kehidupan seseorang dengan cita-cita moral dakwah. Dan hal-hal yang ia kembangkan memasukkan humor dan aspek dakwah, baik dalam teks eksplanasi maupun konten video.

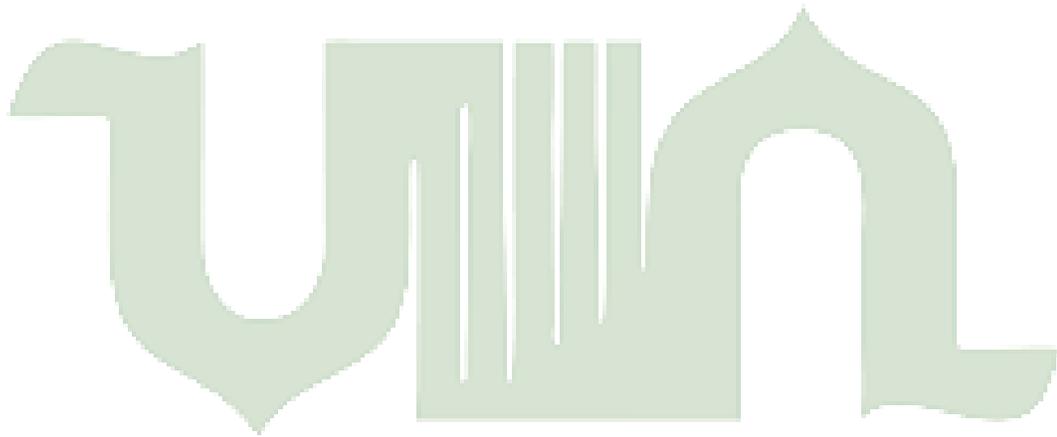
²⁵ Pramita Dewi Suryatna, “*Pesan dakwah melalui media Instagram: Analisis isi videogram pada akun Instagram @arifmuhammaddd*”, Skripsi, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019), t.d.

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif namun memiliki perbedaan pembahasan materi dan media sosial yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif dan media sosial tik-tok dengan sumber akun @basyasman00, selain itu perbedaannya terdapat pada materi yang dibahas pada skripsi ini membahas mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam videogram pada akun @arifmuhammadd, sedangkan peneliti membahas mengenai pesan akhlak yang terkandung dalam video tik-tk pada akun @basyasman00..

3. Skripsi dari Farah Diba yang berjudul “Analisis isi pesan akhlak dalam komik 55 mutia akhlak karya VBI_Djenggotten” dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017.²⁶ Membahas mengenai pesan akhlak pada komik 55 mutiara akhlak pada karya VBi_Djanggotten yang menjelaskan bagaimana media cetak sebagai salah satu media penyampai pesan dakwah yang efektif bagi para pembaca komik, menjelaskan bagaimana penulis membuat gambar dan menyelipkan pesan-pesan akhlak yang membuat para pembaca tak bosan dengan setiap sesi yang ada dalam komik 55 mutiara akhlak ini. Persamaan penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengambil materi pesan akhlak dalam penelitian serta menggunakan penelitian analisis isi kuantitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan

²⁶ Farah Diba, “Analisis Isi Pesan Akhlak Dalam Komik 55 Mutiara Akhlak Karya VBI_Djenggotten”, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), t.d.

perbedaanya terdapat pada media, dan objek yang digunakan yaitu pada komik 55 mutia akhlak karya VBI_Djenggotten.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN